

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data hasil observasi. Observasi dilakukan pada waktu pretest dan posttest. *Pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Sedangkan pelaksanaan posttest dilaksanakan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelompok sasaran penelitian.

Pelaksanaan pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelompok. Kemudian hasil dari *pretest* digunakan untuk mengukur tingkat normalitas dan homogenitas dari data tersebut. *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada kelompok.

PPT Sakura berdiri pada tahun 2008 dengan SK Pendirian No 421.1/1824/436.5.6/2008 anak didik berjumlah 74 anak yang terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok A usia 2-3 tahun berjumlah 30 anak kelompok B usia 3-4 berjumlah 34 anak. Jumlah pendidik ada 8 orang, satu kepala sekolah dan 7 pendidik. Untuk jumlah anak didik saat ini adalah 28 anak untuk usia 2-3 berjumlah 15 anak kelompok 3-4 berjumlah 13 anak. PPT Sakura terletak di Rungkut Lor 7/20A RT 01 RW 14 kelurahan Kalirungkut kecamatan Rungkut.

1. Pelaksanaan *Pretest*

Pretest yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan emosional anak sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) diamati pada saat kegiatan bermain air yang diberi pewarna, disini anak dibagi menjadi kelompok kecil dengan bimbingan guru. Pada saat kegiatan bermain air anak-anak masih belum terjalih pengembangan emosional, dimana anak masih bermain secara sendiri-sendiri, belum ada keinginan untuk membantu teman dan rasa berbagi yang masih kurang dalam diri anak-anak. Penilaian *pretest* dilakukan satu kali dalam melihat

kemampuan anak sebelum perlakuan. Pada penilaian *pretest* terdapat nilai yang dihasilkan melalui kegiatan yang dilakukan oleh anak. Hasil *pretest* terlihat dalam tabel yang tertera dibawah ini :

Tabel 7
Hasil *pretest*

No	Nama Anak	Indikator		
		Mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan	Mampu berbagi dengan teman	Mampu bersikap peduli kepada teman
1.	Nav	2	3	2
2.	As	2	2	2
3.	Lina	1	1	1
4.	Ih	2	1	2
5.	Nah	2	2	3
6.	F	1	2	1
7.	Kana	2	2	2
8.	Naf	2	3	2
9.	Ras	2	2	2
10	Rd	1	1	1
11	Zhr	2	1	2
12	Sqr	2	2	2
13	Alfa	1	1	1

Keterangan :

Nilai 1: BB (Belum Berkembang)

Nilai 2: MB (Mulai Berkembang)

Nilai 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Nilai 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Responden yang diteliti sebanyak 13 anak, hasil *pretest* sesuai pada tabel 4.1

Sebagai berikut:

4 anak Belum Berkembang (BB) pada indikator 1 (mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan), 9 anak Mulai Berkembang (MB) pada indikator 1 (mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan), 5 anak Belum Berkembang (BB) pada indikator 2 (mampu berbagi dengan teman), 6 anak Mulai Berkembang (BB) pada indikator 2 (mampu berbagi dengan teman), 2 anak Berkembang Sesuai Harapan pada indikator 2 (mampu berbagi dengan teman), 4 anak Belum Berkembang (BB) pada indikator 3 (mampu bersikap peduli kepada teman), 8 anak mulai berkembang (MB) pada indikator 3 (mampu bersikap peduli dengan teman).

1 anak Berkembang Sesuai Harapan pada indikator 3 (mampu bersikap peduli dengan teman).

1.1 Pelaksanaan perlakuan (*Treatment*)

Pelaksanaan perlakuan dilakukan pada bulan April-Mei yang dilaksanakan di PPT Sakura Rungkut Surabaya. Perlakuan berupa metode bercerita dalam pengembangan emosional.

a. Perlakuan (*treatment*) I

Kegiatan perlakuan ini dilakukan pada kegiatan inti yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di PPT Sakura Rungkut Surabaya dengan jam belajar 08.00-10.00 pada hari selasa, kamis dan sabtu. Pada kegiatan perlakuan pertama ini pertama-tama anak diajak untuk berbaris, menyanyi, menyapa anak untuk menanyakan kabar, setelah itu anak diajak untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan setelah itu masuk kedalam pembelajaran inti anak diajak untuk mendengarkan cerita yang telah disediakan oleh guru.

Pada kegiatan inti yang dilakukan hari ini guru bercerita tentang karakter menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “ Aku Tidak Suka Marah”. Pada cerita bergambar ini mengisahkan tentang Nadia yang baru bangun tidur dan mencari kakak dan ibunya yang pergi yang tidak ada dirumah, dia marah karena tidak menemukan ibu dan kakaknya didalam rumah, hingga boneka kesukaannya pun dibuang. Tidak berlama lama ibu dan kak Ali datang membawa kue donat kesukaannya, tetapi Nadia tidak mau dan menginginkan donut yang dimakan oleh kakaknya. Kakak Ali pun memberikan donut tersebut kepada Nadia, sedangkan kakak Ali mengeluarkan mainan yang dibawahnya dan Nadia pun tertarik untu mengambil mainan tersebut tetapi kakak Ali tidak mau meminjamkan hingga Nadia memaksa dengan cara merebut mainan tersebut dari kakak Ali hingga mainannya menjadi rusak, kakak Ali pun meninggalkan Nadia dengan marah. Ibupun mengetahui hal tersebut dan ibu menasehati Nadia bahwa kita tidak boleh memaksa meminjam mainan milik orang lain dan harus meminta ijin, kemudian ibu meminta Nadia meminta maaf pada kakak dengan membawa kue kesukaan kakak dan kakak Ali pun memaafkan Nadia. Demikian cerita bergambar yang dibacakan oleh guru. Dengan hasil sebagai berikut :

Anak belum berkembang dan mampu berbagi kue kepada kakaknya (BB)

Anak mulai berkembang dan mampu berbagi kue kepada kakaknya tetapi masih perlu bantuan (BB)

Anak berkembang sesuai harapan dan mampu berbagi kue kepada kakaknya tetapi belum maksimal (BSH)

Anak berkembang sangat baik dan mampu berbagi kue kepada kakaknya dengan baik (BSB)

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak dan digali potensinya dalam menceritakan isi cerita yang telah dibacakan tersebut. Anak-anak dapat distimulus untuk dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana yang tidak, dimana penanaman karakter untuk dapat menghargai milik orang lain dan suka berbagi bisa tercipta dalam daya pikir anak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru menginformasikan kegiatan esok hari dan mengajak anak berdoa untuk persiapan pulang.

b. Perlakuan (*treatment*) II

Kegiatan perlakuan ini dilakukan pada kegiatan inti yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di PPT Sakura Rungkut Surabaya dengan jam belajar 08.00-10.00 pada hari selasa, Kamis dan Sabtu. Pada kegiatan perlakuan kedua ini pertama-tama anak diajak untuk berbaris, menyanyi, menyapa anak untuk menanyakan kabar, dan bergerak sesuai irama. Setelah itu anak diajak untuk berdoa sebelum memulai kegiatan setelah itu masuk ke dalam pembelajaran inti anak diajak untuk mendengarkan cerita yang telah disediakan oleh guru.

Pada kegiatan inti yang dilakukan hari ini guru bercerita tentang karakter menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “ Aku Suka Menolong Ibu”. Pada cerita bergambar ini mengisahkan tentang Nadia yang sedang bermain dengan bonekanya dan mengeluarkan semua mainannya sehingga membuat berantakan seluruh rumah, akhirnya ibu meminta Nadia untuk membereskan peralatan mainan milik Nadia. Kemudian Nadia memasukkan semua barang mainan miliknya ke dalam kotak bersama dengan remote tv, buku kakak Ali dan jilbab ibu ke dalam kotak mainannya. Melihat Nadia membereskan mainannya ibu memuji Nadia karena sudah hebat dalam membantu ibu. Sore harinya ketika

ayah pulang, beliau mencari remote tv yang tidak ada ditempatnya, demikian juga dengan kakak Ali yang mencari buku tugasnya serta jilbab ibu yang berwarna biru. Ketika ibu melihat Nadia bermain boneka dengan jilbab biru kepunyaan ibu, ibupun bertanya pada Nadia dimana menemukan jilbab itu kemudian Nadia menunjuk pada kotak besar penyimpanan mainan Nadia. Ibupun melihat kedalam kotak dan menemukan remote tv serta buku kakak Ali didalam kotak, ibu pun tertawa dan mengatakan Nadia hebat sudah membantu ibu menyimpan mainannya. mengembalikan mainannya ketempat semula (BB). Anak mulai berkembang dan mampu membantu temannya untuk membantu mengembalikan mainannya namun masih perlu bantuan kakaknya (MB). Anak berkembang sesuai harapan dan mampu membantu temannya untuk mengembalikan mainannya namun belum maksimal (BSH). Anak berkembang sangat baik untuk membantu temannya mengembalikan mainannya dan sekaligus mengembalikan ketempat semula dengan baik. Dengan demikian anak belum mampu dan peduli untuk membantu

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk dapat mencertikan kembali isi cerita serta menggali potensi anak-anak untuk dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana yang tidak, dimana penanaman karakter untuk dapat membantu pekerjaan ibu serta membereskan mainan setelah digunakan dan bertanya tentang sesuatu yang belum dimengerti kepada orangtua dalam cerita yang disampaikan tadi. Kemudian guru menginformasikan kegiatan esok hari dan mengajak anak berdoa untuk persiapan pulang.

c. Perlakuan (*treatment*) III

Kegiatan perlakuan ini dilakukan pada kegiatan inti yang dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran di PPT Sakura Rungkut Surabaya dengan jam belajar 08.00-10.00 pada hari selasa, kamis dan sabtu. Pada kegiatan perlakuan kedua ini pertama-tama anak diajak untuk berbaris, menyanyi, menyapa anak untuk menanyakan kabar, dan berjalan zig zag mengikuti garis. Setelah itu anak diajak untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan setelah itu masuk kedalam pembelajaran inti anak diajak untuk mendengarkan cerita yang telah disediakan oleh guru.

Pada kegiatan inti yang dilakukan hari ini guru bercerita tentang karakter menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “ Aku Mau Jadi Anak Yang Rapi”. Pada cerita bergambar ini mengisahkan tentang kakak Ali yang pulang kerumah dari kegiatan bermain bola dilapangan, Ali meletakkan sepatu dan bolanya secara sembarangan dan kemudia Ali tiduran diatas sofa karena kecapekaan sehabis bermain bola. Tiba-tiba datang Nadia dari membeli es krim dan masuk kedalam rumah sambil menjilati es krim yang dia pegang dan tidak melihat sekitar ruang tamu. Ketika asyik menjilati es krim Nadia pun tersandung bola yang diletakkan oleh kakak Ali secara sembarangan dan akhirnya Nadia terjatuh dengan es krim yang juga ikut jatuh dilantai. Nadia menangis dikarenakan merasakan sakit dan jatuh es krimnya, mendengar suara tangis Nadia yang keras menyebabkan kakak Ali terbangun dan cepat-cepat menolong Nadia yang duduk terjatuh dilantai. Nadia pun menceritakan kepada Ali bahwa dia terjatuh akibat bola yang diletakkan sembarangan diruang tamu, Ali sadar bahwa dia belum meletakkan bola dan sepatunya pada tempatnya dan meletakkan sembarangan, akhirnya kakak Ali meminta maaf pada adiknya Nadia atas ketidakrapihannya itu.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk dapat menceritakan kembali isi cerita serta menggali potensi anak-anak untuk dapat mengetahui mana perbuatan yang baik dan mana yang tidak, dimana penanaman karakter dalam cerita yang disampaikan disini bahwa kita harus rapi meletakkan barang kita setelah selesai digunakan dan peduli serta menolong orang yang membutuhkan bantuan kita. Kemudian guru menginformasikan kegiatan esok hari dan mengajak anak berdoa untuk persiapan pulang.

2. Pelaksanaan *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan di semester 2, kegiatann ini dilakukan setelah diberikannya perlakuan pada kelompok B. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan emosional pada anak didik setelah dilakukan perlakuan. Kemudian nilai total *posttest* ini akan dipergunakan dalam pengujian *wilcoxon* yaitu uji peringkat bertanda yang digunakan untuk mengetahui selisih nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Tabel 8
Hasil posttest

No	Nama Anak	Indikator			Jumlah	Rata-rata
		Mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan	Mampu berbagi dengan teman	Mampu bersikap peduli kepada teman		
1.	Nav	3	3	3	9	3
2.	As	3	3	2	8	2,6
3.	Lina	2	2	2	6	2
4.	Ih	3	2	3	8	2,6
5.	Nah	3	3	3	9	3
6.	F	2	3	2	7	2,3
7.	Kana	3	3	3	9	3
8.	Naf	3	3	3	9	3
9.	Ras	3	3	3	9	3
10	Rd	2	2	2	6	2
11	Zhr	3	2	3	8	2,6
12	Sqr	3	3	3	9	3
13	Alfa	2	2	2	6	2

Keterangan :

Nilai 1: BB (Belum Berkembang)

Nilai 2: MB (Mulai Berkembang)

Nilai 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Nilai 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dalam tabel ini responden yang diteliti sebanyak 13 anak, hasil *posttest* sesuai pada tabel 4.2 sebagai berikut:

4 anak Mulai Berkembang(MB) pada indikator 1 (mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan), 9 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada indikator 1 (mampu memberikan bantuan kepada teman yang mendapat kesulitan), 5 anak Mulai Berkembang (MB) pada indikator 2 (mampu berbagi dengan teman), 8 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada indikator 2 (mampu berbagi dengan teman), 5 anak Mulai Berkembang (MB) pada indikator 3 (mampu bersikap peduli dengan teman), 8 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada indikator 3 (mampu bersikap peduli dengan teman)

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh dalam kegiatan

metode bercerita bergambar terhadap pengembangan emosional anak. Yang artinya anak masih tetap belum mampu untuk melakukan sesuai indikator dan butir disebabkan usia 3-4 tahun masih belum maksimal. Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah memakai taraf kesalahan 5 % atau 0,05. H_0 = tidak ada pengaruh metode bercerita bergambar terhadap perkembangan emosional anak. H_1 = ada pengaruh metode bercerita bergambar terhadap perkembangan emosional anak. Jika T hitung $>$ T tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak ,jika T hitung $<$ T tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima.

Hasil penghitungan dengan uji wilcoxon dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Uji Wilcoxon Match Pairs Test

No	Nama Anak	X_{A1}	X_{B1}	Beda (X_{B1} - X_{A1})	Tanda Jenjang		
					Jenjang	+	-
1	Nav	7	9	2	2,5	+2,5	0
2	As	6	8	2	2,5	+2,5	0
3	Lina	3	6	3	9	+9	0
4	Ih	5	8	3	9	+9	0
5	Nah	7	9	2	2,5	+2,5	0
6	F	4	7	3	9	+9	0
7	Kana	6	9	3	9	+9	0
8	Naf	7	9	2	2,5	+2,5	0
9	Ras	6	9	3	9	+9	0
10	Rd	3	6	3	9	+9	0
11	Zhr	5	8	3	9	+9	0
12	Sqr	6	9	3	9	+9	0
13	Alfa	3	6	3	9	+9	0

Diketahui bahwa cara menentukan nilai T hitung adalah memilih nilai T yang terkecil antara nilai T_+ dan T_- , yaitu T hitung = 0. Tabel *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan T tabel dilihat dari 5% adalah 17. Sehingga T hitung $<$ T tabel dengan demikian hipotesa awal (H_0) diterima dan hipotesa nihil (H_1) ditolak. Hal ini berarti T hitung $<$ T tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bercerita bergambar terhadap pengembangan emosional anak di PPT Sakura Rungkut Surabaya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode Bercerita Bergambar Di PPT Sakura

Penerapan metode cerita bergambar di PPT Sakura kurang menarik perhatian anak. Bahasa yang disampaikan kurang jelas sehingga tidak dipahami anak. Begitu juga cara memberikan cerita tidak menggunakan media apapun sehingga anak merasa bosan dan mengalihkan perhatian. Setelah penelitian dengan menggunakan metode bercerita bergambar tersebut menambah antusias dan semangat belajar sehingga anak menjadi senang. Tahapan penelitian yang sangat dibutuhkan dalam menganalisa data adalah tahapan melakukan pretest, pemberian perlakuan (*treatment*), dan tahapan posttest. Peneliti melakukan observasi awal atau pretest untuk mengetahui pengembangan emosional anak melalui kegiatan mencocokkan bentuk gambar yang sama. Dalam penelitian tahun 1974 Ferguson (Solehuddin, 2000: 45) menyatakan bahwa anak usia dini memperoleh skor lebih tinggi dibanding sebelum tes mendengarkan cerita menggunakan gambar. Hal ini menunjukkan bahwa bercerita menggunakan gambar menumbuhkan minat membaca dan gemar membaca semakin baik. Menurut pendapat (Nggermanto, 2002: 12) mengatakan bahwa kecerdasan emosional dari individu dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan kualitas hidup secara optimal. Hasil *posttest* mengalami peningkatan dibanding *pretest*. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh media gambar dan perkembangan emosional anak.

2. Perkembangan emosional anak usia 3-4 tahun di PPT Sakura Rungkut Surabaya belum maksimal, hal ini menunjukkan kurangnya perhatian anak saat mendengarkan cerita. Dari gurupun cara menyampaikan cerita juga kurang kreatif, baik itu dari bahasa maupun intonasi suara, sehingga anak kurang tertarik saat mendengarkan cerita. Setelah penelitian dengan menggunakan media gambar anak menjadi senang dan mau mendengarkan cerita, dan sangat menarik perhatian anak. Hasil *posttes* setelah guru melakukan metode cerita menggunakan media gambar sikap anak menjadi peduli, mau membantu temannya ketika membutuhkan bantuan serta mau berbagi dengan temannya.

Teori yang dapat membuktikan hal tersebut dikemukakan oleh Terry (dalam Jalongo, 2007) mengungkapkan pengalaman anak melalui cerita : “ Aku melihat temanku menjatuhkan bukunya dilantai, kasihan dia kesakitan....aku

ingin berlari cepat untuk membantunya “. Kemudian ada contoh cerita lain dari petikan buku cerita: “Bacakan padaku sebuah cerita, aku dapat berkeliling dunia. Bacakan padaku sebuah cerita, aku dapat mengimajinasikan sesuatu yang tidak nyata. Bacakan padaku sebuah cerita, aku dapat mendengar kata-kata untuk merenung, kata untuk menghidupkan sesuatu yang ada dikepalku, kata-kata yang dapat kusimpan sampai aku menciptakan ceritaku sendiri, suatu hari nanti”.

Menurut teori (Dhieni et al, 2005: 6.6) melatih daya serap atau daya tangkap anak dapat dirangsang untuk memahami isi dalam cerita dengan melihat gambar. Dapat disimpulkan bahwa memberikan pembelajaran melalui metode bercerita akan memberikan pengalaman anak melalui pembacaan cerita secara lisan. Dalam pengembangan perilaku metode bercerita sangat efektif digunakan dalam pengembangan perilaku, penanaman moral sehingga anak dapat mengenal tindakan baik yang harus dipelihara, seperti sikap dan rasa menyayangi sesama, saling menghormati, saling bekerjasama, membantu kesulitan orang lain yang mengalami kesulitan. Selain itu melalui pembacaan cerita anak akan ikut berimajinasi tentang tokoh, latar, gaya bahasa dan alur cerita. Tabrani (2005: 36-37) mengungkapkan bagaimana hubungan gambar dengan cerita. Hal itu jelas pesannya sehingga tidak mudah disalahartikan dengan tradisi dapat dipertahankan untuk waktu yang sangat lama, dan hanya sedikit mengalami perubahan. Hal tersebut menunjukkan berpikir bukan hanya dengan bahasa kata tetapi juga dengan bahasa rupa (bahasa gambar). Melihat gambar anak menjadi tertarik dan ingin tahu isi cerita sehingga antusias anak akan meningkat dan mampu berimajinasi setelah mengetahui isi cerita tersebut.